

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi dan kemampuan maupun kualitas untuk mencapai suatu tujuan agar dapat berguna untuk diri sendiri ataupun orang lain. Peraturan Pemerintah No 57 Tahun 2021 Pendidikan Merupakan upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan segala usaha yang diupayakan sekolah terhadap anak yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka (Redja Mudyahardjo 2016:54). Dengan demikian pendidikan merupakan suatu kegiatan memperoleh pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat berguna bagi diri sendiri maupun orang lain.

Pembelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan jaringan internet yang membutuhkan konektivitas, aksebilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Firman & Sari, 2020:14).

Pembelajaran daring adalah kegiatan belajar mengajar tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik tetapi dilaksanakan secara online menggunakan jaringan internet. Pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan dengan adanya fasilitas penunjang yaitu handphone, laptop, maupun tablet yang dapat digunakan dalam mengakses dan mencari informasi dimanapun dan kapanpun dengan adanya teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern (Kusniyah & Hakim, 2019:21).

Minat merupakan suatu perasaan ketertarikan terhadap suatu objek tertentu tanpa adanya paksaan. Minat merupakan dorongan dari diri seseorang itu sendiri tanpa paksaan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai tujuannya. Minat merupakan suatu dorongan dari dirinya sendiri untuk melakukan suatu aktivitas dengan kondisi fisiologis dan psikologis yang baik sehingga tercapainya suatu tujuan (Djaali, 2016:13).

Menurut Lestari dan Mokhammad (2017:93) Indikator minat merupakan perasaan suka dalam pelaksanaan aktivitas belajar, rasa ketertarikan untuk belajar, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian yang besar dalam belajar. Indikator minat ada empat yaitu: a. Perasaan senang, b. Ketertarikan untuk belajar, c. Menunjukkan perhatian belajar, d. Keterlibatan dalam belajar .

Faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu sebagai berikut: (a) Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dari dalam diri peserta didik yang memiliki 2 aspek yaitu: Aspek fisiologis berkaitan dengan kebugaran jasmani peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran ditandai dengan kondisi jasmani yang baik dan Aspek psikologis meliputi sikap peserta didik, minat belajar peserta didik, kecerdasan, bakat, serta motivasi peserta didik yang timbul dari dalam diri peserta didik. (b) Faktor Eksternal berkaitan dengan faktor yang ada dari luar diri Peserta didik yaitu: Lingkungan Sosial yang meliputi keluarga, sekolah, teman bermain, masyarakat dan Lingkungan.

Keluarga memiliki peran yang bersifat merangsang, mendorong dan membimbing terhadap aktivitas belajar anaknya dan memiliki peran yang penting terhadap minat belajar anak dan keberhasilan belajar siswa di sekolah (Umar, 2015:213).Orangtua juga memiliki peran sebagai panutan, motivator anak, cermin utama anak dan sebagai fasilitator anak.

Orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar anak dirumah, seharusnya dapat memberikan pendampingan terbaik, menyediakan fasilitas pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. jika orang tua tidak berperan secara baik dan cenderung kurang peduli, maka kemungkinan anak tersebut akan kesulitan dalam belajar dan tidak berminat mengikuti pembelajaran daring.

Pembelajaran secara daring ataupun secara tatap muka terbatas yang dilakukan secara shift sekarang ini, orang tua melakukan pendampingan

terhadap anaknya yaitu dengan cara mengawasi, mengarahkan dan membimbing anaknya dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, terkadang anak kurang mengerti dengan materi yang diberikan oleh guru, maka dari itu peranan orang tua sangat diperlukan pada saat mendampingi anak belajar di rumah, agar pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain membimbing anak dalam pembelajaran orang tua juga memberikan motivasi dan edukasi kepada anak agar anak lebih semangat dalam belajar walaupun pembelajaran dilakukan dirumah.

Pemerintah membuat kebijakan baru agar pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatap muka. Sehingga munculah kebijakan pemerintah mengenai pembelajaran tatap muka terbatas. Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Agama Nomor B-2733.1/DJ.I/PP.00/00.11/08/2021 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Madrasah ( RA, MI,Mts, Dan MA), Pesantren Dan Lembaga Pendidikan Keagamaan Islam Pada Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Corona Virus Disease (Covid-19) mengharuskan satuan pendidikan untuk melakukan pembelajaran tatap muka terbatas atau pembelajaran jarak jauh . Poin ke 2 Dalam surat edaran tersebut Kemenag menginstruksikan pembelajaran tatap muka terbatas dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi dari satuan tugas (Covid-19) setempat. Dan wilayahnya menyediakan pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring sampai saat ini hanya efektif saat adanya tugas yang diberikan oleh gurunya. Tapi dalam hal memahami materi dari konsep sampai refleksi tidak berjalan dengan baik (Ashari,2020:66).Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan pembelajaran daring membuat siswa merasa pembelajaran tersebut membosankan dan membuat siswa stres (Syafii, 2020:17). Sehingga siswa menjadi kurang berminat pada saat proses pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan adanya peran orang tua pada saat pembelajaran yang dilaksanakan dirumah (Iftitah & Anawaty,2020).

Kemudian agar minat belajar anak disekolah baik, diperlukan usaha nyata yang dilakukan oleh orang tua. Orang tua sebagai penanggung jawab utama pendidikan akan sangat besar peranannya dalam mengontrol proses belajar anaknya. Bisa dikatakan salah satu faktor bahwa keberhasilan anak selama proses pembelajaran daring adalah karena adanya peran orang tua dalam mengontrol kegiatan belajar anaknya.

Dari hasil pengamatan peneliti secara langsung yaitu di lingkungan masyarakat dan secara tidak langsung melalui media massa (TV, Instagram, dan Youtube) dan Media Cetak (Koran) peneliti menemukan banyaknya keluhan selama pelaksanaan proses pembelajaran daring, salah satunya yaitu kurangnya minat anak selama proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Dikarenakan adanya pandemi covid-19 ini membuat peserta didik merasa mau tidak mau, suka tidak suka harus berhadapan dengan teknologi untuk melaksanakan dan mendukung proses pembelajaran.

Hal ini diperkuat dengan observasi yang peneliti lakukan di SD Madrasah Ibtidaiyah No. 04/E.72 Kota Sungai Penuh Pada Semester Ganjil 2021. Dari hasil wawancara peneliti dengan siswa dan orang tua siswa ada permasalahan yang terjadi yaitu pembelajaran tatap muka terbatas berlangsung selama 3 jam pelajaran untuk 1 shift, dan mengkombinasikan dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, sehingga pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran daring dilaksanakan secara selang seling yaitu 3 kali dalam 1 minggu untuk setiap shift 1 dan shift 2 dan selebihnya dilaksanakan secara daring. Kondisi ini berdampak bagi siswa karena siswa merasa sulit dalam memahami materi pembelajaran, kurang bersemangat dan banyak mengeluh karena proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring sehingga dibutuhkan peran orang tua sebagai guru pengganti dirumah saat proses pembelajaran daring .

Rendahnya minat belajar anak dikarenakan anak tidak mau belajar apabila tidak didampingi atau dibimbing orang tua dan proses pembelajaran daring membuat anak – anak menjadi jenuh, bosan, sering mengeluh karena merasa tugas yang diberikan oleh guru sangat banyak sehingga anak merasa terbebani. Akibatnya anak menjadi tidak minat dalam belajar, dan kurangnya perhatian siswa pada saat proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring.

Selain itu kurangnya minat belajar anak yang dilaksanakan secara daring dikarenakan kurangnya ketertarikan anak pada materi pembelajaran yang membuat anak-anak bosan sehingga dibutuhkan peran dari orang tua

dalam meningkatkan minat belajar anak dan ketika anak dirumah anak lebih banyak bermain dari pada belajar sehingga dibutuhkan peran orang tua dalam mengatur antara waktu belajar anak dengan waktu bermain. Sehingga peran orang tua sangat penting pada saat proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring yang dilaksanakan pada saat ini . Dengan permasalahan yang tercantum diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring di SD Madrasah Ibtidaiyah No. 04/E.72 Koto Baru Kota Sungai Penuh ?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring di SD Madrasah Ibtidaiyah No. 04/E.72 Koto Baru Kota Sungai Penuh.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoretis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan seta dapat dijadikan sumber informasi mengenai peran

orang tua dalam memotivasi minat belajar anak selama pembelajaran daring.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat Bagi Sekolah Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh sekolah tentang pengalaman bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak selama pembelajaran daring. Khususnya anak yang Ada Di Sd Madrasah Ibtidaiyah No. 04/E.72 Koto Baru Kota Sungai Penuh. Sehingga sekolah dapat memberikan solusi terbaik untuk kegiatan pembelajaran yang efektif selama pembelajaran daring. Manfaat Bagi Orang Tua Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan, menambah wawasan dan pengalaman tentang bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak selama pembelajaran daring. Manfaat Bagi Guru Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan serta pertimbangan bagi guru tentang bagaimana peran orang tua dalam memotivasi minat belajar anak sehingga guru dapat berkontribusi dengan orang tua agar kegiatan pembelajaran daring ini dapat lebih efektif lagi.